

**PENGARUH RASIO KEMANDIRIAN DAERAH, EFEKTIVITAS
PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PENGELOLAAN BELANJA
DAERAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH
KOTA/KABUPATEN DI JAWA BARAT
TAHUN 2018 -2020**

Di tulis oleh : Afina Fakhriyah Fauziyah

Pembimbing :

Tri Widiastuty, S.E., Ak., M.Si., CA.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk untuk mengkaji rasio kemandirian, efektivitas pendapatan asli daerah, dan pengelolaan belanja daerah pada pemerintah daerah Kota/Kabupaten di Jawa Barat tahun 2018 - 2020, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, dengan analisis data menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengekatan deskriptif. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 – 2020 dengan menggunakan sampling jenuh dan teknik analisis yang di gunakan ialah analisis data panel dan uji hipotesis. Populasi pada penelitian ini Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2018 – 2020 terdiri dari 9 Kota dan 18 Kabupaten.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rasio kemandirian daerah di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 – 2020 masih rendah, demikian pula efektivitas pendapatan asli daerah. Pengelolaan belanja daerah menunjukkan efektivitas, tetapi kinerja keuangan daerah cenderung tidak efisien. Analisis uji kecocokan menunjukkan bahwa rasio kemandirian, efektivitas pendapatan asli daerah, dan pengelolaan belanja daerah secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan daerah. Kesimpulan ini memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi keuangan daerah di Provinsi Jawa Barat, dengan implikasi pada upaya perbaikan dan peningkatan kinerja keuangan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Rasio Kemandirian, Efektivitas Pendapatan Asli, Pengelolaan Belanja, dan Kinerja Keuangan

**THE INFLUENCE OF REGIONAL INDEPENDENCE RATIO,
EFFECTIVENESS OF REGIONAL ORIGINAL INCOME AND
REGIONAL EXPENDITURE MANAGEMENT ON
CITY/DISTRICT REGIONAL FINANCIAL PERFORMANCE
IN WEST JAVA 2018 -2020**

Written By: Afina Fakhriyah

Fauziyah Preceptor:

*Tri Widiastuty, S.E., Ak., M.Si.,
CA.*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of examining the independence ratio, effectiveness of local original income, and regional expenditure management in City/Regency regional governments in West Java in 2018 - 2020, as well as their impact on regional financial performance. The research method used is quantitative with a descriptive and verification approach, with data analysis using statistics.

The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. Secondary data in this research was obtained from the City/Regency Government Budget Realization Report in West Java Province for 2018 - 2020 using saturated sampling and the analysis techniques used were panel data analysis and hypothesis testing. The population in this study of the City/Regency Government in West Java Province in 2018 - 2020 consisted of 9 cities and 18 districts.

The research results concluded that the ratio of regional independence in West Java Province in 2018 - 2020 was still low, as was the effectiveness of local original income. Regional expenditure management shows effectiveness, but regional financial performance tends to be inefficient. The suitability test analysis shows that the independence ratio, effectiveness of local revenue, and regional expenditure management significantly influence regional financial performance. This conclusion provides an in-depth understanding of regional financial conditions in West Java Province, with implications for efforts to improve and increase financial performance to support sustainable development and community welfare.

***Keywords: Independence Ratio, Effectiveness of Original Income,
Expenditure Management, and Financial Performance***